

Cash flow akan tertekan seiring dengan nilai tukar rupiah yang terus melemah.

**Fikri C Permana,**  
Head of Economics Research Pefindo

## Rupiah di Ambang 16.000



Petugas menghitung mata uang dollar Amerika Serikat (AS) di Ayu Masagung, Jakarta, Kamis (19/3). Rupiah terus turun dan mendekati Rp 16.000 per dollar AS. Pada perdagangan kemarin, kurs rupiah di pasar spot menyentuh Rp 15.913 per dollar AS atau turun 4,53% dibanding hari sebelumnya yang di level Rp 15.223 per dollar AS.

## KOMODITAS

# Jatuh ke Rekor Terendah, Pasar Bargain Hunting Minyak

JAKARTA. Setelah sempat anjlok dan menyentuh level terendah dalam 20 tahun terakhir, harga minyak kembali rebound. Ini terjadi setelah bank sentral sejumlah negara memilih menggelontorkan stimulus tambahan.

Kamis (19/3) pukul 18.30 WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) menguat 11,73% jadi US\$ 22,76 per barel. Harga minyak untuk kontrak pengiriman April 2020 tersebut sedikit bangkit dari level terendah pada Rabu (18/3) di US\$ 20,37 per barel.

Direktur Garuda TRFX Berjangka Ibrahim mengatakan, ini berkat stimulus dari bank sentral Eropa. European Central Bank (ECB) meluncurkan kebijakan program pembelian darurat pandemi dengan nilai sebesar US\$ 820 miliar.

Beleid ini dinilai memberi angin segar bagi harga komoditas, termasuk minyak. "Stimulus ini dilakukan untuk mendukung ekonomi Eropa dan diharapkan bisa kembali



Harga minyak sedikit bangkit dari level terendah pada Rabu (18/3).

menggairahkan permintaan minyak," ujar Ibrahim. Tapi, menurut Analis Monex Investindo Futures Faisyal, tren positif harga minyak ini hanya sementara dan tidak akan berlangsung lama. Kenaikan ini hanya akibat bargain hunting para pelaku pasar. Faisyal memperkirakan, harga minyak berpotensi

kembali jatuh ke US\$ 17-US\$ 25 per barel dalam sepekan depan. Sedangkan selama semester satu, harga minyak akan bergerak di area US\$ 15-US\$ 30 per barel. Hitungan Ibrahim, minyak akan bergerak antara US\$ 17,5-US\$ 24 per barel di semester satu.

Hikma Dirgantara

## Prediksi Rupiah

# Level Baru Rupiah

JAKARTA. Efek pemangkasan suku bunga ternyata tidak berdampak positif pada pergerakan rupiah. Kemarin, kurs rupiah di pasar spot melemah 4,53% ke Rp 15.913 per dollar Amerika Serikat (AS). Sementara rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) melemah 3,21% ke Rp 15.712 per dollar AS.

Analisis Monex Investindo Futures Faisyal menuturkan, sesuai ekspektasi pelaku pasar, langkah BI menurunkan suku bunga 25 bps tidak berefek bagi rupiah. Ini sama seperti yang terjadi di Eropa. Meski bank sentral Eropa menambah stimulus, euro tetap terpeluk.

Pelaku pasar juga masih melihat perkembangan virus korona di Indonesia, di mana jumlah penderita terus bertambah.

Head of Economics & Research Bank UOB Enrico Tanuwidjaja justru melihat upaya BI akan positif secara jangka panjang. Pelaku pasar banyak membeli dollar AS lantaran musim pembagian dividen dan pembayaran utang di luar negeri.

Enrico percaya, efek swap pricing pasca penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) valas akan terasa. Maklum, beleid baru diterapkan pekan ini.

Hari ini, Faisyal memprediksi rupiah akan bergerak antara Rp 15.800-Rp 16.200 per dollar AS. Sementara Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Permana memperkirakan, kurs rupiah akan bergerak pada rentang Rp 15.360-Rp 16.660 per dollar AS.

Hikma Dirgantara

# Utang Korporasi Masih Seksi

Bulan ini, ada enam perusahaan akan merilis obligasi, dengan total nilai mencapai Rp 5,2 triliun

Hikma Dirgantara,  
Arvin Nugroho

JAKARTA. Korporasi berbondong-bondong menerbitkan surat utang di saat tren bunga rendah. Merujuk data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), setidaknya ada enam perusahaan yang tengah menawarkan obligasi dan sukuk pada bulan ini.

Jika ditotal, keenam perusahaan tersebut menawarkan surat utang dengan nilai Rp 5,2 triliun (lihat tabel). Para analis menilai, investasi dari surat utang masih layak dilirik, meski banyak yang perlu diwaspadai.

Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Permana melihat, saat ini penerbit obligasi mengalami sedikit tekanan karena likuiditas ketat. "Tekanan ini berasal dari cash flow individu masing-masing perusahaan. Cash flow akan tertekan seiring dengan

nilai tukar rupiah yang terus melemah," ujar dia.

Portfolio Manager Sucorinvest Asset Management Dimas Yusuf menambahkan, harga obligasi saat tercatat di bursa pun berpotensi terkoreksi. "Tapi seharusnya koreksinya tidak akan sedalam seperti di pasar saham. Sementara dari segi fundamental, nama-nama korporasi yang akan merilis

surat utang tidak banyak yang kena efek besar dari virus korona," terang dia.

## Peminat masih besar

Karena itu, para analis meyakini, peminat obligasi korporasi masih besar. Dimas bahkan percaya setidaknya 60% dari obligasi korporasi yang diterbitkan sudah kele-

bihan permintaan.

Fikri menilai, permintaan besar masih datang dari institusi dalam negeri. Tapi permintaan dari luar negeri berkurang. "Kemungkinan investor lebih selektif dalam memilih surat utang korporasi," sebut Fikri.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Indonesia Ramdhan Ario Ma-

ruto menambahkan, permintaan besar lantaran institusi ingin diversifikasi di tengah penurunan harga obligasi pemerintah.

Tapi karena rendahnya likuiditas, ia menilai investor akan lebih banyak mencari obligasi dalam tenor yang pendek. Sehingga, korporasi yang menerbitkan obligasi dengan tenor jangka pendek

akan lebih diminati.

Bagi Dimas, keenam obligasi yang tengah ditawarkan masih menarik. Namun, dia menyarankan, saat memilih obligasi korporasi, investor perlu memperhatikan kas setera kas penerbit obligasi.

"Sehingga ketika ada gonggangan ekonomi atau katalis negatif di emiten, ketahanan cash flow ada. Lalu investor harus tahu proyeksi cash flownya nanti seperti apa," jelas Dimas, Kamis (19/3).

Investor juga perlu melihat rating perusahaan. Rating biasanya akan mencerminkan imbal hasil yang didapat.

Hikma Dirgantara

## Perusahaan yang Merilis Obligasi dan Sukuk Periode Maret-April 2020

Nama Perusahaan	Nilai	Bunga	Jatuh tempo	Tenor	Masa Penawaran	Listing
PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN)	Rp 100 miliar	8,50%	12 April 2021	370 hari	27-30 Maret 2020	03 April 2020
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	Rp 217,48 miliar	8,60%	1 April 2023	3 tahun	26-27 Maret 2020	02 April 2020
	Rp 135 miliar	9,10%	1 April 2025	5 tahun	26-27 Maret 2020	02 April 2020
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Rp 60 miliar	11,25%	1 April 2027	7 tahun	24-27 Maret 2020	02 April 2020
PT Astra Sedaya Finance	Rp 882 miliar	5,80%	7 April 2021	370 hari	20-23 Maret 2020	30 Maret 2020
	Rp 1.301,05 miliar	7%	27 Maret 2023	36 bulan	20-23 Maret 2020	30 Maret 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	Rp 332 miliar	Floating	7 April 2021	370 hari	19,20 dan 23 Maret 2020	30 Maret 2020
	Rp 287 miliar	Floating	27 Maret 2023	3 tahun	19,20 dan 23 Maret 2020	30 Maret 2020
	Rp 391 miliar	Floating	27 Maret 2025	5 tahun	19,20 dan 23 Maret 2020	30 Maret 2020
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)	Rp 633 miliar	6,25%	4 April 2021	370 hari	18-19 Maret 2020	26 Maret 2020
	Rp 867 miliar	7,75%	24 Maret 2023	3 tahun	18-19 Maret 2020	26 Maret 2020

Sumber: KSEI

## VALAS TEKNIKAL

# Dollar Dianggap Paling Likuid

JAKARTA. Dollar Amerika Serikat (AS) menguat terhadap hampir semua mata uang pasangannya. Penyebaran virus korona yang meluas menjadi alasan pelaku pasar memilih dollar AS sebagai mata uang yang dinilai aman.

Hingga Kamis (19/3) pada pukul 18.22 WIB, pasangan mata uang GBP/USD telah melemah 0,77% menjadi 1,1519. Pairing EUR/USD juga turun 1,09% menjadi 1,0795. Pasangan mata uang USD/JPY memperlihatkan kenaikan 1,29% ke level 109,47.

Volatilitas pasar keuangan dan kekhawatiran terhadap pengetatan likuiditas karena pandemi virus korona memicu investor angkat kaki dari semua instrumen investasi dan beralih memegang uang tunai. Akibatnya, poundsterling melemah ke level terendah sejak 1985.

Analisis Solidgold Berjangka Sunarti mengatakan, investor memburu mata uang yang paling likuid, yakni dollar AS. Selain itu, pasar kecewa atas respons Perdana Menteri Inggris Boris Johnson terhadap

kasus korona di Inggris. Johnson dianggap memilih

cara herd immunity, yakni membiarkan penyakit meny-

bar di masyarakat. Setelahnya, masyarakat diyakini bakal menjadi kebal.

Dollar juga perkasa terhadap euro dan yen. Padahal kedua negara asal mata uang tersebut telah menggelontorkan stimulus. Analisis HFX Internasional Berjangka Ady Phangestu menyebut, ECB menawarkan program darurat senilai € 750 miliar.

Analisis Bestprofit Futures Agus Prasetyo mengatakan, Jepang juga mengeluarkan stimulus. Tapi nilainya lebih rendah dibanding stimulus AS senilai US\$ 1 triliun.

Intan Nirmala Sari

## GBP/USD



Pasangan GBP/USD masih bergerak bearish untuk jangka pendek. MACD berada di bawah 0 dengan histogram yang melebar. Sementara relative strength index (RSI) berada di area +15,6 dan menunjukkan tren bearish. Secara umum GBP/USD berpotensi terdepresiasi menguji level psikologi 1,1400 setelah berhasil menyentuh level terendah.

Rekomendasi: Sell  
Support: 1,1400-1,1454  
Resistance: 1,1632-1,1657

Sunarti  
Solidgold Berjangka

## EUR/USD



Mata uang EUR/USD bergerak di area jenuh jual. Ini ditunjukkan dari indikator RSI untuk pasangan EUR/USD masih berada di area oversold. Sedangkan indikator MACD tengah mendekati posisi perpotongan garis sinyal dan histogram serta masih berada di zona sell. Kenaikan pasangan mata uang ini hanya bersifat sementara.

Rekomendasi: Sell  
Support: 1,0750-1,0875  
Resistance: 1,1000-1,1075

Ady Phangestu  
HFX International  
Berjangka

Keterangan: ..... Simple Moving Average (SMA) = 5 hari, ..... Simple Moving Average (SMA) = 20 hari, ..... Simple Moving Average (SMA) = 60 hari  
Sumber: Bloomberg, diolah

herbi.putranto

**BFI FINANCE**  
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk  
Berkedudukan di Tangerang Selatan ("Perseroan")

**PENGUMUMAN PENUNDAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA**

Sehubungan dengan kondisi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi global Covid-19 dan memperhatikan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (Rapat) Perseroan yang semula akan diadakan pada hari Rabu, 15 April 2020, ditunda pelaksanaannya sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian.

Sehubungan dengan penundaan Rapat tersebut di atas, maka Pengumuman Rapat yang telah dikeluarkan di surat kabar Bisnis Indonesia pada hari Jumat, 6 Maret 2020 dianggap tidak berlaku.

Tangerang Selatan, 20 Maret 2020  
PT BFI Finance Indonesia Tbk  
Direksi

**WIKABETON**  
Innovation and trust

**RALAT PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**

Merujuk Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 ("Rapat") PT Wijaya Karya Beton Tbk. di harian Kontan pada hari Rabu, tanggal 4 Maret 2020, halaman 12, dan memperhatikan surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-0741/BEI.SPR/03-2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Konfirmasi Terkait Penundaan Penyelenggaraan Acara Rapat di Main Hall Bursa Efek Indonesia, maka dengan ini kami sampaikan perubahan tempat penyelenggaraan Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk.,

Dari : Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia  
Menjadi : Ruang Dorsata 2 - Cerana - Florea, lantai 3 Hotel Best Western Premier The Hive Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta 13340

Adapun hari, tanggal, dan waktu tidak berubah (tetap), sebagai berikut:  
Hari, tanggal : Kamis, 26 Maret 2020  
Waktu : 14.00 WIB - selesai

Untuk Pemegang Saham yang berkenan hadir dimohon konfirmasi kehadiran melalui alamat email: [rupst2019@wika-beton.co.id](mailto:rupst2019@wika-beton.co.id).

Jakarta, 20 Maret 2020  
PT Wijaya Karya Beton Tbk.  
Direksi

## Harga Komoditas Sepekan (18/3/2020-19/3/2020)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg, Pukul: 19.05 WIB. \*Harga periode 17/3/2020-18/3/2020

### Minyak Mentah

20,37 | 22,29

9,43%

Pengiriman April 2020  
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)

### Batubara\*

66,30 | 66,50

0,30%

Pengiriman April 2020  
Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)

### CPO (MDEX)

511,95 | 501,93

-1,96%

Pengiriman Juni 2020  
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)

### Emas Berjangka

1.477,90 | 1.479,00

0,07%

Pengiriman April 2020  
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troy)

### CPO (ICDX)

8.120 | 8.225

1,29%

Pengiriman Juni 2020  
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per kilogram)

### Emas Batangan

826.000 | 814.000

-1,45%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk  
Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)